ANALISIS PERBANDINGAN DU PONT SISTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PERIODE 2017- 2022

Elfira Cindi Nias Agustine¹

Email : elfiracindi1708@gmail.com

Alvy Mulyaning Tyas, SE, MM²

Email : alvy.mulyaning@unitomo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan kinerja keuangan sebelum serta pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan Metode Du Pont System pada bank konvensional pada tahun 2017,2018,2019,2020,2021 dan 2022. Variabel yang digunakan antara lain Total Asset Trun Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multipiler, dan Return On Equity. Metode purposive digunakan dalam pengambilan sampel dan dianalisis memakai perlengkapan analisis Du Pont System. Pengujian perbandingan kinerja keuangan memakai Paired Sample T- test, dimana pengujian ini dicoba dengan memakai program aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Trun Over, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity memiliki pengaruh Signifikan sebelum dan saat pandemi sedangkan Equity Multipiler tidak memiliki pengaruh Signifikan sebelum dan saat pandemic.

Kata Kunci : Du Pont System, Paired Sampel T-Test, Analisa Keuangan

Abstract

This research aims to find out whether there is a comparison of financial performance before and during the Covid-19 pandemic using the Du Pont System Method in conventional banks in 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022. The variables used include Total Asset Trun Over , Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multipiler, and Return On Equity. The purposive method was used to collect samples and analyzed using Du Pont System analysis equipment. Comparative testing of financial performance uses the Paired Sample T-test, where this test is carried out using the SPSS application program. The results of this research show that Total Asset Trun Over, Net Profit Margin, Return On Investment and Return On Equity had a significant influence before and during the pandemic, while Equity Multipiler did not have a significant influence before and during the pandemic.

Keywords: Du Pont System, Paired Sample T-Test, Financial Analysis

I. LATAR BELAKANG

Peneliti memilih judul penelitian ini sebagian besar karena pada masa pandemi, lebih banyak masyarakat yang menggunakan kredit, atau jumlah kredit yang mereka miliki, di berbagai sektor perbankan. Hal ini disebabkan karena banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat PHK paksa, sehingga masyarakat lebih banyak yang menggunakan kredit di perbankan.

Oleh karena itu, peneliti akan membandingkan tingkat stabilitas keuangan bank-bank BUMN sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah Du Pont System. Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang membahas sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tina Raisa Murti, 2022) tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Pt XI Axiata Tbk Dan Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Analisis Du Pont System (Periode Tahun 2016- 2021). Hasil penelitian ini adalah Ditemukan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT XL Axiata tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia tbk sebelum dan selama pandemi covid-19 periode tahun 2016-2021 jika dilihat dari Net Profit Margin (NPM). Hal ini dikarenakan kedua perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang maksimal atas tingkat penjualannya.

Dalam penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan objek penelitian pada semua bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebab peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan pada bank tersebut sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. Selain itu peneliti juga ingin tau keuntungan dan kerugian pada bank tersebut sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19, berikut adalah nama bank BUMN yang akan di analisa Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Raya Indonesia.

II. LANDASAN TEORI a. Pengertian Kinerja Keuanga

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2) b. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Sofyan Syafri dan Harahap (2009) berpendapat bahwa analisis laporan keuangan dijelaskan melalui arti masing-masing kata. Analisis yaitu menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit yang lebih kecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laporan rugi laba, arus kas, dan dana. Dengan menggabungkan dua pengertian ini, maka analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya, baik antara data kuantitatif, maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2004) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

d. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja (performance) merupakan prestasi yang dihasilkan dan suatu proses atau cara bertindak dan suatu fungsi atau lebih. Sedangkan menurut Aliminsyah dan Padji (2006) kinerja keuangan perusahaan adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dan suatu organisasi pada suatu periode, seiring dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban, atau akuntabilitas manajemen. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangannya, disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber dana yang ada.

e. Analisis Du Pont System

Analisis Du Pont system pertama kali dikembangkan oleh seorang yang teknisi bernama F. Donaldson Brown pada tahun 1918 F. Donaldson Brown adalah kepala keuangan Du Pont system Corporation. Perusahaan Du Pont System ini memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui oleh sebagian besar di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis Du Pont. Analisis metode Du Pont System merupakan pendekatan analisis terpadu pada rasio keuangan

III. METODE a. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan fokus pada penelitian terapan. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengadopsi filosofi positivisme untuk menyelidiki ilustrasi terpilih melalui menganalisis data statistik melalui komputasi, dengan tujuan menguji asumsiasumsi yang telah diterapkan

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022, berikut merupakan nama bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) : Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, Bank Raya Indonesia. Sampel dari penelitian kali ini adalah bank BUMN konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel Total sampling atau Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. terdapat 30 sampel yang akan diujikan untuk menguji kinerja keuangan bank BUMN Konvensional

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode selama 6 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017- 2022.

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data sekunder, data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari WEB BEI yaitu (www.idx.co.id).

d. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Laporan keuangan tahunan bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 hingga 2022 memuat informasi tersebut. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau laporan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Descriptive Statistics pada BANK BRI Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19

Tabel 1. Tabel Descriptive Statistics BRI Sebelum Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,08	0,08	0,0800	0,00000
ROI Sebelum	15	0,00	0,02	0,0067	0,01155
ROE Sebelum	15	0,01	0,17	0,1167	0,09238
NPM Sebelum	15	0,32	0,33	0,3233	0,00577
EM Sebelum	15	6,75	7,00	6,8467	0,13429
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 1 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,08 kali dan pada tahun 2019 tidak mengalami kenaikan. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,08 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,00 kali. Variabel ROI pada tabel 1 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0% dan pada tahun 2019 sebesar 2%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 6,7% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 11,5%. Pada tabel 1 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 1% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 17%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 11,6% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 9,2%. Pada tabel 1 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2017 sebesar 32 % mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 1% menjadi sebesar 33 %. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 32% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 5,7%. Pada tabel 1 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 6,75 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,25kali menjadi sebesar 7 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 6,84 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 1,34 kali.

Tabel 2. Tabel Descriptive Statistics BRI Saat Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,07	0,07	0,0700	0,00000
ROI Sebelum	15	0,01	0,02	0,0167	0,00577
ROE Sebelum	15	0,12	0,14	0,1300	0,01000
NPM Sebelum	15	0,25	0,30	0,2800	0,02646
EM Sebelum	15	6,31	6,74	6,5167	0,21548
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 2 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,7 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,2 kali menjadi sebesar 0,9 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,8 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 1,155 kali. Variabel ROI pada tabel 2 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 1% dan pada tahun 2022 sebesar 2%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 16% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 5,77%. Pada tabel 2 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 9 % dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 16%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 12% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 36%. Pada tabel 2 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2020 sebesar 18% mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebanyak 12% menjadi sebesar 30%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 22% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 6,4%. Pada tabel 2 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 5,75 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 1,81 kali menjadi sebesar 7,56 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 6,48 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,95 kali

b. Hasil Descriptive Statistics pada BANK Mandiri Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,07	0,07	0,0700	0,00000
ROI Sebelum	15	0,01	0,02	0,0167	0,00577
ROE Sebelum	15	0,12	0,14	0,1300	0,01000
NPM Sebelum	15	0,25	0,30	0,2800	0,02646
EM Sebelum	15	6,31	6,74	6,5167	0,21548
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 3 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,7 kali dan tahun 2019 memiliki nilai sebesar 0,7 kali. Nilai mean sebesar 0,7 kali dan Standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0 kali.

Variabel ROI pada tabel 3 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 1% dan pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 2%. Nilai mean sebesar 16,7% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,005%. Variabel ROE pada tabel 3 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 12% dan pada tahun 2019 sebesar 14%. Nilai mean sebesar 13% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,01%. Pada tabel 3 menunjukkan Variabel NPM sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 sebesar 25% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 5% menjadi sebesar 30%. Nilai Mean sebesar 28% dan Standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 26%. Pada tabel 3 Equity Multiplier menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 6,3 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,4 kali menjadi sebesar 6,7 kali. Nilai mean sebesar 6,5 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,21 kali.

Tabel 4. Tabel Descriptive Statistics Mandiri Saat Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,06	1,10	0,4100	0,59758
ROI Sebelum	15	0,01	0,02	0,0167	0,00577
ROE Sebelum	15	0,09	0,16	0,1267	0,03512
NPM Sebelum	15	0,18	0,25	0,2067	0,03786
EM Sebelum	15	7,38	7,89	7,6800	0,26665
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 4 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,6 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,5 kali menjadi sebesar 1,10 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,41 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,597 kali. Variabel ROI pada tabel 4 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 1% dan pada tahun 2022 sebesar 2%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 16% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,577%. Variabel ROE Pada tabel 4 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 9 % dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 16%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 12% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 35%. Pada tabel 4 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2020 sebesar 18% mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 25%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 20% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 37%. Pada tabel 4 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 7,38 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0.51 kali menjadi sebesar 7,89 kali. Dengan nilai

ratarata mean sebesar 7,68 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,26 kali.

c. Hasil Descriptive Statistics pada BANK BNI Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19

Tabel 5. Tabel Descriptive Statistics BNI Sebelum Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,06	0,06	0,0600	0,00000
ROI Sebelum	15	0,01	0,02	0,0167	0,00577
ROE Sebelum	15	0,12	0,14	0,1300	0,01000
NPM Sebelum	15	0,28	0,29	0,2833	0,00577
EM Sebelum	15	6,76	7,33	7,0933	0,29704
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 5 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,6 kali dan tahun 2019 memiliki nilai sebesar 0,6 kali. Nilai mean sebesar 0,6 kali dan Standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0 kali. Variabel ROI pada tabel 5 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 1% dan pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 2%. Nilai mean sebesar 16% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,5%. Variabel ROE pada tabel 5 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 12% dan pada tahun 2019 sebesar 14%. Nilai mean sebesar 13% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 10%. Pada tabel 5 menunjukkan Variabel NPM sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 sebesar 28% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 1% menjadi sebesar 29%. Nilai Mean sebesar 28,3% dan Standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,57%. Pada tabel 5 Equity Multiplier menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 6,76 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,57 kali menjadi sebesar 7,33 kali. Nilai mean sebesar 7,093 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,297 kali.

Tabel 6. Tabel Descriptive Statistics BNI Saat Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,05	0,06	0,0567	0,00577
ROI Sebelum	15	0,00	0,01	0,0067	0,00577
ROE Sebelum	15	0,03	0,13	0,0833	0,05033
NPM Sebelum	15	0,06	0,29	0,1800	0,11533
EM Sebelum	15	7,34	7,90	7,6233	0,28006
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 6 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,5 kali dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 0,6 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,567 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,577 kali. Variabel ROI pada tabel 6 saat pandemi covid19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0% dan pada tahun 2022 sebesar 1%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,5% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,577%. Variabel ROE Pada tabel 6 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 3% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 13 %. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 6% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 5,03%. Pada tabel 6 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2020 sebesar 6% dan tahun 2021 menjadi sebesar 29%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 18% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 1,153%. Pada tabel 6 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 7,34 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0.27 kali menjadi sebesar 7,9 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 7,62 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,28 kali.

d. Hasil Descriptive Statistics pada BANK BTN Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19 Tabel 7. Tabel Descriptive Statistics BTN Sebelum Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,03	0,04	0,0367	0,00577
ROI Sebelum	15	0,00	0,01	0,0067	0,00577
ROE Sebelum	15	0,01	0,13	0,0867	0,06658
NPM Sebelum	15	0,02	0,28	0,1800	0,14000
EM Sebelum	15	12,60	13,10	12,8667	0,25166
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 7 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,03 kali dan mengalami peningkatan sebesar 0,01 pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 0,04 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,0367 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,00577kali. Variabel ROI pada tabel 7 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,01% menjadi sebesar 0,01%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,03% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,00577%. Variabel ROE pada tabel 7 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,01% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,12% menjadi sebesar 0,13%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,06% dan standar deviasi sebesar 0,066%. Pada tabel 7 menunjukkan Variabel NPM sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 sebesar 0,02% mengalami kenaikan pada tahun

2019 sebanyak 0,26% menjadi sebesar 0,28%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,18% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,14%. Pada tabel 7 Equity Multiplier menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 12,60 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,5 kali menjadi sebesar 13,10 kali. Dengan rata-rata mean sebesar 12,8 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,25 kali.

Tabel 8. Tabel Descriptive Statistics BTN Saat Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,03	0,04	0,0367	0,00577
ROI Sebelum	15	0,00	0,07	0,0267	0,03786
ROE Sebelum	15	0,08	0,11	0,1000	0,01732
NPM Sebelum	15	0,15	0,18	0,1633	0,01528
EM Sebelum	15	15,50	18,10	17,0000	1,34536
Valid N (Listwise)	15				

Pada tabel 8 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,03 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,01 kali menjadi sebesar 0,04 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,03 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,005 kali. Pada tabel 8 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,07% menjadi sebesar 0,07%. Dengan nilai rata-rata mean 0,026% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,037%. Pada tabel 8 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,08% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,04% menjadi sebesar 0,11%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,10% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,017%. Pada tabel 8 saat pandemi covid menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2020 sebesar 0,15% mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebanyak 0,3% menjadi sebesar 0,18%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,16% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,015%. Pada tabel 8 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 15,50 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 2,6 kali menjadi sebesar 18,10 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 17 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 1,345kali.

e. Hasil Descriptive Statistics pada BANK RAYA IND Sebelum dan pada saat Pandemi COVID-19

Tabel 9. Tabel Descriptive Statistics Raya Ind Sebelum Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,03	0,03	0,0300	0,00000
ROI Sebelum	15	0,00	0,08	0,0300	0,04359
ROE Sebelum	15	0,01	0,05	0,0333	0,02082

NPM Sebelum	15	0,07	0,29	0,2033	0,11719
EM Sebelum	15	5,24	6,04	5,5167	0,45347
Valid N (Listwise)	15				

Variabel TATO pada tabel 9 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,3 kali dan tahun 2019 memiliki nilai sebesar 0,3 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,03 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,kali. Variabel ROI pada tabel 9 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,8% menjadi sebesar 0,8%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,03% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,043%. Variabel ROE pada tabel 9 menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 0,01% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,4% menjadi sebesar 0,5%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,03% dan standar deviasi sebesar 0,0208%.

Pada tabel 9 menunjukkan Variabel NPM sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 sebesar 0,07% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 0,22% menjadi sebesar 0,29%. Dengan nilai nilai rata-rata mean sebesar 0,203% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,11%.

Pada tabel 9 Equity Multiplier menunjukkan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 5,24 kali dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,8 kali menjadi sebesar 6,04 kali. Dengan rata-rata mean sebesar 5,516 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,453 kali.

Tabel 10. Tabel Descriptive Statistics Raya Ind Saat Covid-19

KET	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Dev
TATO Sebelum	15	0,03	0,06	0,0467	0,01528
ROI Sebelum	15	-0,18	0,08	-0,0333	0,13317
ROE Sebelum	15	-1,24	0,32	-0,3033	0,82585
NPM Sebelum	15	-3,11	1,56	-0,5033	2,38194
EM Sebelum	15	4,10	6,86	5,8300	1,50728
Valid N (Listwise)	15				

Pada tabel 10 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel TATO pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,03 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,03 kali menjadi sebesar 0,06 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 0,04 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,015 kali. Pada tabel 10 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROI pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 0,18% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,28% menjadi sebesar 0,8%. Dengan nilai rata-rata mean - 0,033% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,1331%. Pada tabel 10 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel ROE pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar -1,24 % dan pada tahun 2022 sebesar 0,032%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar -0,30% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0,82%. Pada tabel 10 saat pandemi covid menunjukkan Variabel NPM pada tahun 2020 sebesar -3,11% mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 1,56%. Dengan nilai rata-rata mean sebesar -0,503% dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 2,38%. Pada tabel 10 saat pandemi covid-19 menunjukkan Variabel EM pada tahun 2020 memiliki nilai sebesar 4,10 kali dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 0,33 kali menjadi sebesar 6,86 kali. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 5,83 kali dan standar deviasi antara nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 1,50kali.

f. Hasil Uji Paired Sample T-Test Tabel 11. Hasil Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM SEBELUM - NPM SAAT	2,32400	2,07870	0,53672	1,17285	3,47515	4,330	14	0,001
Pair 2	TATO SEBELUM - TATO SAAT	-2,43200	2,64511	0,68297	-3,89682	-0,96718	-3,561	14	0,003
Pair 3	ROI SEBELUM - ROI SAAT	1,45467	1,33844	0,34558	0,71346	2,19587	4,209	14	0,001
Pair 4	EM SEBELUM - EM SAAT	-1,15533	1,93251	0,49897	-2,22552	-0,08514	-2,315	14	0,036
Pair 5	ROE SEBELUM - ROE SAAT	0,09873	2,05014	0,52934	-1,03660	1,23407	0,187	14	0,855

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki sig. (2-tailed) sebesar 0,001 lebih rendah dari signifikansi statistik yaitu 0,05 atau nilai NPM $0,001 < 0,05$ berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan. Jadi, sangat masuk akal jika terdapat dampak terhadap NPM sebelum dan selama pandemi virus Corona. Mengingat konsekuensi uji-t contoh yang cocok terhadap Pendapatan Keseluruhan Bersih (NPM), dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan besar antara Pendapatan Keseluruhan Bersih (NPM) bank-bank milik negara yang dicatat pada Perdagangan Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi virus Corona periode 19 2017-2022.” dalam ujian ini diakui”.

2. *Total Aset Turn Over (TATO)*

Total Asset Turnover pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai TATO $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada TATO sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test pada Total Assets Turnover (TATO) dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan antara Total Assets turn Over (TATO) bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi COVID-19 periode 2017-2022.” dalam penelitian ini diterima.

3. *Return On Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki sig. (2-tailed) sebesar 0,001 lebih rendah dari signifikansi statistik yaitu 0,05 atau nilai ROI $0,001 < 0,05$ berdasarkan hasil uji beda sampel berpasangan (paired sample ttest). Jadi cenderung ada dampak terhadap pengembalian uang yang diinvestasikan sebelum dan selama pandemi virus Corona. Hipotesis yang diajukan yaitu “Terdapat perbedaan yang signifikan Return on Investment (ROI) pada bank BUMN yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 periode 2017-2022” dalam penelitian ini adalah diterima berdasarkan hasil uji berpasangan sampel t-test terhadap Return on Investment (ROI).

4. Equity Multiplier (EM)

Equity Multiplier pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,036 yang lebih tinggi dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai *Equity Multiplier* $0,036 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *Equity Multiplier* sebelum dan pada masa pandemi covid- 19. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test pada *Equity Multiplier* dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa “Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Equity Multiplier* Pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi COVID-19 periode 2017-2022.” dalam penelitian ini ditolak.

5. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki sig. (2- tailed) sebesar 0,855 lebih tinggi dari signifikansi statistik sebesar 0,05 atau nilainya $0,855 > 0,05$ berdasarkan hasil uji-t sampel berpasangan. Jadi cenderung disimpulkan tidak ada pengaruh terhadap Return on Equity (ROE) sebelum dan selama pandemi virus Corona. Hipotesis yang menyatakan “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Return on Equity (ROE) bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi COVID -19 periode 2018-2021” dalam penelitian ini ditolak pada berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test terhadap Return on Equity (ROE).

V. PEMBAHASAN a. Perbedaan NPM (Net Profit Margin) Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, Net Profit Margin (NPM) pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,001 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai $NPM 0,001 < 0,05$. Berdasarkan pada hasil analisis perbandingan NPM di Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum pandemi maupun saat pandemi terdapat perbedaan secara signifikan.

b. Perbedaan TATO (Total Assets turn Over) Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, Total Assets turn Over (TATO) pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai $TATO 0,003 < 0,05$. Berdasarkan pada hasil analisis perbandingan TATO di Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum pandemi maupun saat pandemi terdapat perbedaan secara signifikan.

c. Perbedaan ROI (Return On Investment) Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Saat Pandemi COVID- 19 Periode 2017-2022

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, Return On Investment (ROI) pada bank BUMN

yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai ROI $0,001 < 0,05$. Berdasarkan pada hasil analisis perbandingan ROI di Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum pandemi maupun saat pandemi terdapat perbedaan secara signifikan.

d. Perbedaan EM (Equity Multiplier) Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, Equity Multiplier (EM) pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,036 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai EM $0,036 < 0,05$. Berdasarkan pada hasil analisis perbandingan EM di Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum pandemi maupun saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

e. Perbedaan ROE (Return On Equity) Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, Return On Equity (ROE) pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,855 yang lebih rendah dari signifikan statistik yaitu 0,05 atau dapat dikatakan nilai EM $0,855 < 0,05$. Berdasarkan pada hasil analisis perbandingan ROE di Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum pandemi maupun saat pandemi tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoir & Kesuma, (2021) yang menyatakan NPM tidak mengalami perbedaan. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan waktu dan situasi pengambilan sampel. Net Profit Margin pada gambar tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai Net Profit Margin perusahaan pada saat pandemi terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai rata-rata lebih baik dibanding sebelum pandemi, hal ini disebabkan penjualan perusahaan tersebut meningkat sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut juga ikut meningkat, akan tetapi ada juga perusahaan yang memiliki nilai Net Profit Margin lebih rendah dibanding sebelum pandemi hal ini disebabkan oleh penjualan perusahaan yang mengalami kerugian dan biaya pokok produksi yang meningkat. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mangeda (2018), yang menyatakan TATO tidak mengalami perbedaan. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan waktu dan situasi pengambilan sampel. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoir & Kesuma, (2021) yang menyatakan ROI tidak mengalami perbedaan. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan waktu dan situasi pengambilan sampel. Kondisi ekonomi bisa berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Penelitian terdahulu mungkin dilakukan saat kondisi ekonomi lebih stabil, sedangkan penelitian ini dilakukan selama pandemi, yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Perbedaan situasi dengan penelitian saat ini karena saat pandemi membawa tantangan unik seperti gangguan rantai pasok, penurunan permintaan konsumen, dan perubahan cara kerja

(misalnya, kerja dari rumah). Semua faktor ini dapat mempengaruhi ROI perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan (Silalahi & Christina, 2020) , yang menyatakan Equity Multiplier (EM) tidak mengalami perbedaan. Hal ini disebabkan perusahaan cenderung mempertahankan Nilai Equity Multiplier dengan tujuan agar nilai modal dan hutang tetap seimbang dalam membiayai asset sehingga apabila terjadi situasi yang tidak diinginkan perusahaan dapat bertahan. Dari hasil grafik Equity Multiplier menunjukkan bahwa rata-rata nilai Equity Multiplier perusahaan pada saat pandemi terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai rata-rata lebih baik dibanding sebelum pandemi hal ini disebabkan perusahaan cenderung mempertahankan nilai Equity multiplier dengan tujuan jumlah asset yang dibiayai oleh Equity dan hutang tetap seimbang sehingga apabila perusahaan saat ini (saat pandemi) mengalami situasi yang lebih sulit dibanding pandemi masih dapat bertahan. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung hasil terdahulu oleh Roma et al., (2021), bahwa ROE tidak mengalami perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah kenaikan harga tiket.

VI. PENUTUP

Penelitian ini dilakukan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2017-2022. Data dalam penelitian ini diolah melalui aplikasi SPSS 29. Adapun hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan uji t berpasangan, terdapat perbedaan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 untuk tahun 2017-2022.
2. Berdasarkan hasil uji matched t-test, terlihat adanya perbedaan yang sangat besar pada Total Asset Turn Over (TATO) pada bank- bank milik negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi virus corona selama ini. periode 2017-2022.
3. Berdasarkan temuan uji t berpasangan, terdapat perbedaan yang signifikan ROI bankbank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2017-2022.
4. Berdasarkan hasil uji matched t-test, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar pada Equity Multiplier (EM) bank-bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi virus corona tahun 2017-2022.
5. Berdasarkan hasil uji matched t-test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar antara Return On Equity (ROE) pada bank-bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan pada masa pandemi virus Corona tahun 2017-2022

DAFTAR PUSTAKA

- Ahcmad zakki Falani (2013). Analisis laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Dasar Pengambilan keputusan investasi Saham Berbasis Du Pont system & Fuzzy Logic". Jurnal LINK , Vol 18/No Maret 2013.
- Athirah, Sahabuddin, R., & Ali, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont. Jurnal Manajemen, 4.

- Alvy Mulyaning tyas, Dewi Salmuri. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Sepatu Bata Tbk Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi*, Vol 1/No 4, Hal 509-534.
- Bandi. (2009). “analisis Kinerja Keuangan dengan analisis Rasio dan Du Pont system Pada Cv.Engga furnitama Di Semarang, *Jurnal ekonomi islam*.
- Butar, Melisa Butar. (2019). “Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan Dan PT Agung Podomoro Land Tbk. Dengan Menggunakan Teknik Analisis Du Pont System.” *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains 1*, no. 01 (June).
- Damayanti, Lusi, Diah Yudhawati, and Riris Aishah Prasetyowati. (2019). “Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Inovator* 8, no. 1 (March): 52–68. <https://doi.org/10.32832/INOVATOR.V8I1.1842>.
- Dharma, Moh. Budi. (2018). “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI).”
- Harnita, Aprilia. (2020). “Analisis Sistem Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Mayora Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains 2*.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, Theresia. (2013). “Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan DuPont System.” *Binus Business Review* 4, no. 2 (November): 834–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1399>.
- Lestari, W. D., & Dziqron, M. (2014). *Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007/2011)*.
- Machmuda, N., & Dzulkirom, M. (2016). Analisis Du Pont System Yang Dimodifikasi Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 136-145.
- Meivilana, W. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont (Studi Kasus pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *JURNAL AKUNTANSI UNESA*, 2(1).
- Nur Anita. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (Bumn) Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi, (Makasar : Jurusan Ekonomi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Profil Perusahaan Bank Mandiri. Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 Indonesia Telp: 14000, +62-21- 52997777 Email: mandicare@bankmandiri.co.id SWIFT Code: BMRIIDJA.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Profil Perusahaan Bank Negara Indonesia (BNI). Gedung Grha BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Indonesia. Telepon: +62-21-2511946. Website : www.bni.co.id.

- PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk. Profil Perusahaan Bank Raya Indonesia. Menara BRILiaN Lt. 20 Jalan Gatot Subroto No. 177 A Kel. Menteng Dalam Kecamatan Tebet Jakarta Selatan DKI Jakarta Website : www.bankraya.co.id.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Profil Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Gedung BRI I Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta10210, Indonesia Tel. : (62-21) 251 0244, 251 0254 Faks. : (62-21) 250 0065, 2500077 Website : www.bri.co.id.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Profil Perusahaan Bank Tabungan Negara (BTN). Jl. Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130. Website : www.btn.co.id.
- Saraswati, N. M. D. P. (2015). Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(1).
- Sawir, Agnes. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan . Jakarta: Pt Grasindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Cv.
- Siti Amainah. (2013). "Analisis Du pont system Sebgai alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang terdaftar Jakarta Isamic Index Tahun 2013.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori,Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2). WWW.Idx.co.id (Diakses Tanggal 20 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB)